

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan seluruh rangkaian analisis tentang pengaruh Upah Minimum, PDRB, dan PMA terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Banten, maka dapat disimpulkan:

1. Di Provinsi Banten, upah minimum memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan pada peraturan upah minimum juga berdampak pada jumlah keseluruhan pekerja yang dapat ditoleransi oleh pasar tenaga kerja lokal.
2. Pengaruh PDRB terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Banten terbukti tidak signifikan secara statistik. Temuan dari pengujian menunjukkan bahwa hubungan antara pertumbuhan ekonomi daerah (yang dicerminkan oleh peningkatan PDRB) dengan jumlah tenaga kerja yang terserap tidak selalu berbanding lurus.
3. Penanaman Modal Asing (PMA) tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Banten. Kondisi ini disebabkan oleh kecenderungan investasi asing yang masuk lebih banyak diarahkan pada penggunaan teknologi sebagai pengganti tenaga kerja manusia, sehingga penyerapan tenaga kerja dalam jumlah besar tidak terjadi.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, berikut adalah saran yang dapat diajukan:

1. Pemerintah daerah disarankan untuk menetapkan kebijakan upah minimum secara tepat dengan mempertimbangkan daya serap pasar kerja. Tujuannya adalah agar kebijakan tersebut tidak hanya menjamin kesejahteraan pekerja, tetapi juga tetap memberikan ruang bagi perusahaan untuk memperluas penyerapan tenaga kerja secara maksimal.
2. Pemerintah daerah diharapkan mampu mendorong pertumbuhan sektor ekonomi padat karya dalam struktur PDRB. Selain itu, diperlukan upaya untuk mengarahkan investasi asing (PMA) pada sektor yang memberikan dampak luas (*multiplier effect*) terhadap kesempatan kerja lokal. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi dan masuknya modal asing dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan jumlah tenaga kerja di keempat wilayah tersebut.
3. Penelitian mendatang sebaiknya menambahkan variabel lain yang relevan, misalnya tingkat pengangguran, serta tingkat Pendidikan tenaga kerja. Selain itu, penggunaan waktu penelitian yang lebih panjang dan data yang terbaru sangat dianjurkan agar hasil penelitian menjadi lebih akurat serta diharapkan dapat menyajikan gambaran yang lebih utuh tentang berbagai faktor yang memengaruhi penyerapan tenaga kerja di Provinsi Banten.